



# Pelatihan teknik analisis manajemen bagi Kepala Sekolah SD Negeri di UPTD Pendidikan Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Ratmawati<sup>1</sup>, Andi Mappincara<sup>2</sup>, Andi Nurochmah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The general objective of this activity is to improve and to meet the needs for the improvement of school principals capability in conducting their internal school self-evaluation which involves stakeholders to see school performance based on SPM and SNP, the results of which are used as a basis for the preparation of School Work Plans (SWP) and as input for education investment planning at district / city level and for other stakeholders. The target of community service activities is to make a real contribution to partners in meeting the need to improve the ability of principals to carry out school self-evaluations that are internal by using Technical Analysis Management (TAM). The implementation methods used were training, mentoring and reflection. Based on the observations made during the training process carried out for three days and the results of the posttest conducted to participants, it can be concluded that: the ability of principals to carry out school self-evaluations that are internal by using Technical Management Analysis (TAM) has increase 55% of the results the accumulation of the average pretest score with a score of 30 to a score of 85 after posttest. This figure showed a remarkable increase in that the principal has been able to do Technical Management Analysis (TAM) in conducting school self-evaluation. While the rest still need additional reinforcement so that they can carry out internal school self-evaluations using Technical Analysis Management (TAM). The knowledge and skills gained in this training will be applied in their respective schools, so that principals can conduct school self-evaluations based on the real conditions of the school internally by using scientific analysis techniques through Management Analysis Techniques (TAM).

**Keywords:** e management analysis techniques

## I. PENDAHULUAN

Masih banyak kepala sekolah belum melakukan Teknik Analisis Manajemen (TAM) secara maksimal dalam melakukan evaluasi diri sekolah bahkan masih banyak kepala sekolah belum melakukan analisis dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) karena pihak Diknas Pendidikan belum menegaskan perlunya sekolah menyusun RPS.

Menurut beberapa orang kepala sekolah, mereka hanya dituntut untuk menyusun rencana kerja tahunan sekolah (RKT) yang disusun setiap tahun ajaran baru. Sehingga untuk penyusunan RKT tidak didasarkan pada rencana jangka menengah sekolah yang menjadi acuan (RPS) untuk memprediksi rencana sekolah untuk 4 tahun kedepan, sehingga analisis manajemen sekolah untuk memprediksi kondisi sekolah dimasa yang akan datang belum maksimal.

Analisis yang dilakukan belum akurat atau ilmiah karena belum menerapkan metode ilmiah dalam merinci dan menilai keadaan lingkungan secara komprehensif guna memperoleh informasi faktor kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Tidak maksimalnya kepala sekolah dan tim penjaminan mutu sekolah dalam menyusun rencana

kerja sekolah sehingga rencana kerja sekolah tidak mencerminkan karakteristik sekolah yang sesungguhnya.

Masih banyak kepala sekolah belum memahami proses atau langkah-langkah dalam menyusun perencanaan sekolah yang baik. sehingga sekolah keliru dalam menetapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut atau fungsi tidak sesuai dengan sarannya.

Kepala sekolah dituntut untuk dapat menjelaskan sekaligus mengintroduksi model inovasi manajemen berbasis sekolah (MBS) sesuai dengan konteks sosial budaya serta kondisi internal masing-masing sekolah.

Pelaksanaan manajerial kepala sekolah sebaiknya menerapkan Total Quality Control, yang terfokus pada pengendalian mutu dan lebih bersifat internal menuntut kompetensi kepala sekolah untuk senantiasa berinovasi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan

Berdasarkan permasalahan mitra yang dipaparkan pada permasalahan mitra di atas, maka usulan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan adalah "Teknik Analisis Manajemen (TAM) bagi kepala sekolah sekolah dasar di UPTD pendidikan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pola Diklas peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan Teknik Analisis Manajemen (TAM) untuk EDS bagi kepala sekolah dilakukan dengan pendekatan Pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan selama tiga hari dan pendampingan dilakukan pada tahap implementasi Teknik Analisis Manajemen (TAM) untuk EDS bagi kepala sekolah dalam menyusun rencana kerja sekolah di sekolah masing-masing.

## III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Teknik Analisis Manajemen (TAM) untuk EDS bagi kepala sekolah, dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 14-16 Agustus di kantor UPTD Diknas Pendidikan Kecamatan Rappocini. Kegiatan pelatihan dilakukan selama tiga hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

1. Hari pertama dilakukan pembukaan oleh kepala UPT Kec. Rappocini dilanjutkan dengan Kebijakan Diknas Pendidikan Kec. Rappocini terkait dengan peningkatan kompetensi kepala sekolah, dilanjutkan dengan Pretest dan materi tentang konsep dasar, tujuan prinsip dan prosedur dalam melaksanakan Teknik Analisis Manajemen (TAM) bagi EDS.



2. Hari kedua dilakukan praktik dalam menggunakan Teknik Analisis Manajemen (TAM) bagi EDS berdasarkan lembar kerja yang telah disiapkan dengan menganalisis kondisi sekolah dasar pada LK dengan menggunakan Teknik Analisis Manajemen (TAM).



3. Hari ke 3 kepala sekolah melakukan EDS dengan Teknik Analisis Manajemen (TAM) berdasarkan kondisi sekolah masing-masing, setelah itu dilakukan posttest dan penutupan kegiatan pelatihan Teknik Analisis Manajemen (TAM) bagi EDS oleh bapak kepala UPT Kecamatan Rappocini.



### B. Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari pelatihan ini baik melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pelatihan selama tiga hari kegiatan dan hasil posttest yang dilakukan kepada peserta dapat disimpulkan bahwa: kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi diri sekolah yang bersifat internal dengan menggunakan Teknik Analisis Manajemen (TAM) telah mencapai peningkatan 55%.

Hasil ini diperoleh dari hasil akumulasi nilai rata-rata pretest dengan skor 30 menjadi skor 85 setelah dilakukan posttest. Angka ini menunjukkan peningkatan penguasaan yang luar biasa, bahwa kepala sekolah telah mampu melakukan Teknik Analisis Manajemen (TAM) dalam melakukan evaluasi diri sekolah. Sedangkan sisanya masih membutuhkan penguatan-penguatan tambahan agar mereka dapat melaksanakan evaluasi diri sekolah yang bersifat internal dengan menggunakan Teknik Analisis Manajemen (TAM). Pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan dalam pelatihan ini akan diaplikasikan disekolah masing-masing dengan agar kepala sekolah dapat melakukan evaluasi diri sekolah berdasarkan kondisi riil sekolah secara internal dengan menggunakan teknis analisis yang bersifat ilmiah melalui Teknik Analisis Manajemen (TAM).

## IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Mitra telah memiliki kompetensi dalam melakukan Teknik Analisis Manajemen (TAM) untuk EDS bagi kepala sekolah yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai dalam pengambilan keputusan utamanya dalam menyusun program kerja sekolah yang lebih baik dan berkualitas.
2. Mitra telah memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam menyusun dan melaksanakan serta mampu menindak lanjuti hasil analisis Manajemen sekolah



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-623-7496-01-4**

untuk EDS bagi kepala sekolah sehingga terjadi perubahan dalam setiap program sekolah yang lebih kreatif, inovatif dan berbasis mutu sesuai dengan kondisi sekolah dan standar mutu pendidikan nasional.

3. Tersusun rencana kerja sekolah dirancang dengan Teknik Analisis Manajemen (TAM) untuk EDS bagi kepala sekolah.